

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang sejarah singkat Yayasan Bersama Indonesia Satu, landasan perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan.

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Yayasan bersama Indonesia Satu, adalah perusahaan yang bergerak di bidang olah raga. Yayasan Bersama Indonesia Satu sendiri sudah berdiri sejak tahun 2018, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah mengajar anak-anak, membimbing, serta memberikan motivasi agar menjaga semangat sepak bola kepada anak-anak didik Yayasan Bersama Indonesia Satu. Berikut gambar logo Yayasan Bersama Indonesia Satu dibawah ini.

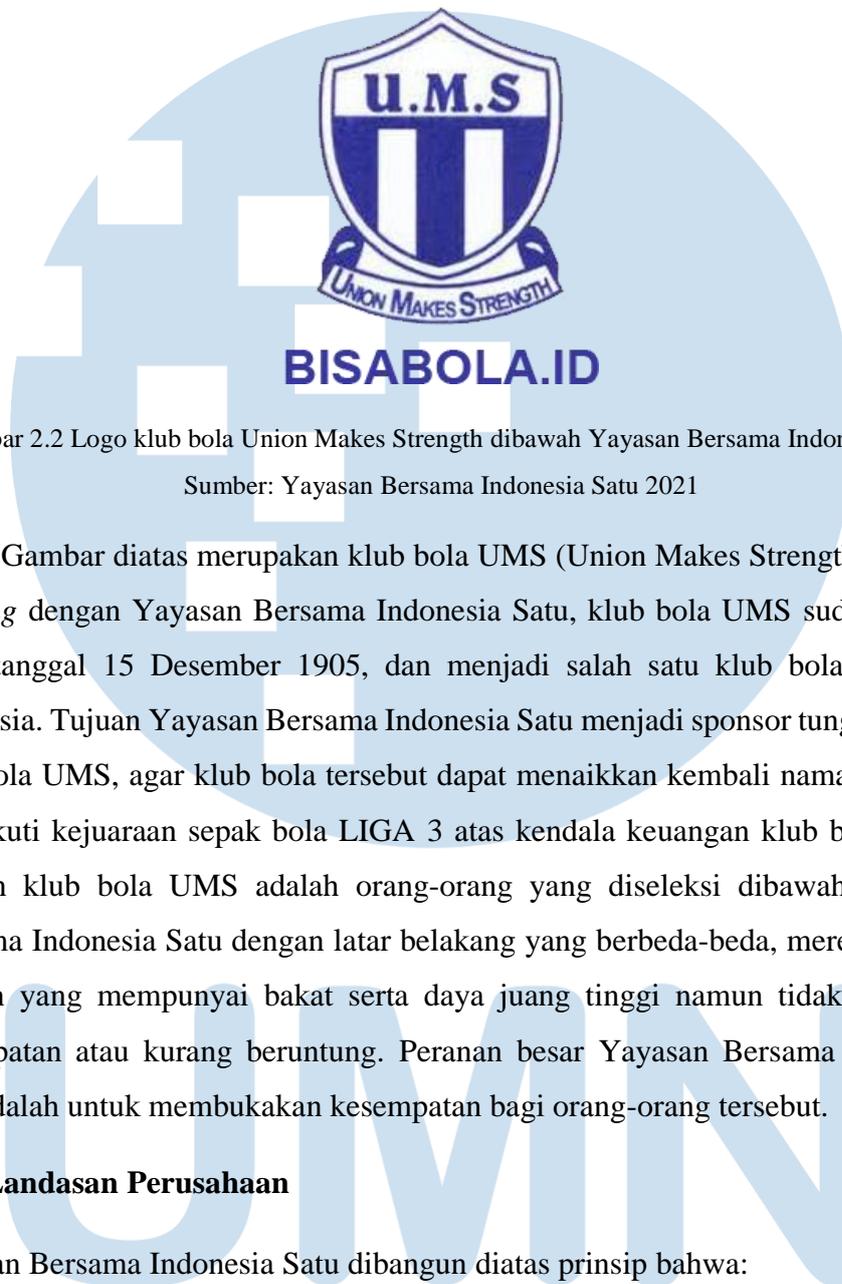


Gambar 2.1 Logo Yayasan Bersama Indonesia Satu

Sumber: Yayasan Bersama Indonesia Satu 2021

Yayasan Bersama Indonesia Satu, tidak hanya memfasilitasi dan memberikan materi mengenai sepak bola saja kepada anak-anak, namun target pasar yang mereka tuju adalah anak-anak yang kurang mampu dan tidak berkecukupan atau kurang beruntung namun memiliki semangat serta kemauan untuk belajar dan bermain sepak bola.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.2 Logo klub bola Union Makes Strength dibawah Yayasan Bersama Indonesia Satu
Sumber: Yayasan Bersama Indonesia Satu 2021

Gambar diatas merupakan klub bola UMS (Union Makes Strength) yang di *merging* dengan Yayasan Bersama Indonesia Satu, klub bola UMS sudah berdiri sejak tanggal 15 Desember 1905, dan menjadi salah satu klub bola tertua di Indonesia. Tujuan Yayasan Bersama Indonesia Satu menjadi sponsor tunggal untuk klub bola UMS, agar klub bola tersebut dapat menaikkan kembali namanya, serta mengikuti kejuaraan sepak bola LIGA 3 atas kendala keuangan klub bola UMS. Pemain klub bola UMS adalah orang-orang yang diseleksi dibawah Yayasan Bersama Indonesia Satu dengan latar belakang yang berbeda-beda, mereka adalah pemain yang mempunyai bakat serta daya juang tinggi namun tidak memiliki kesempatan atau kurang beruntung. Peranan besar Yayasan Bersama Indonesia Satu adalah untuk membukakan kesempatan bagi orang-orang tersebut.

2.1.1 Landasan Perusahaan

Yayasan Bersama Indonesia Satu dibangun diatas prinsip bahwa:

1. Bermain adalah hak dasar semua anak;
2. Olahraga adalah wadah bermain yang aman dan bersahabat;
3. Bermain olahraga membangun karakter yang positif.

2.2 Business Model Yayasan Bersama Indonesia Satu

Pada Bagian ini, penulis akan menjelaskan *business model* Yayasan Bersama Indonesia Satu.



Gambar 2.3 *Business Model* Yayasan Bersama Indonesia Satu

1. Customer Segments

Berikut ini adalah *customer segment* Yayasan Bersama Indonesia Satu dijabarkan dalam bentuk geografis, demografis, psikografis, dan *behavioral*.

- Geografis

Yayasan Bersama Indonesia Satu menargetkan pemain bola yang tinggal di seluruh Indonesia, namun diutamakan di DKI Jakarta untuk memudahkan akses seperti seleksi pemain. Selain itu Yayasan Bersama Indonesia Satu juga memiliki sekolah sepak bola yang berbasis di DKI Jakarta, sekolah sepak bola tersebut menargetkan anak-anak yang berdomisili di DKI Jakarta.

- Demografis

Untuk calon pemain LIGA, Yayasan Bersama Indonesia Satu menargetkan calon pemain dengan *gender* laki-laki yang berusia 19 – 25 tahun, dan untuk

calon peserta didik sekolah sepak bola Yayasan Bersama Indonesia Satu, menargetkan anak-anak berusia 8 – 15 tahun.

- Psikografis

Yayasan Bersama Indonesia Satu menargetkan pemain bola yang *enthusiast* dalam bermain bola, memiliki daya juang yang tinggi, dan fokus dalam belajar selain fisik juga strategi.

- *Behavioral*

Pemain bola yang amat ambisius dalam memenangkan sebuah kejuaraan LIGA, serta berani mengambil resiko dan tangguh untuk mencapai *goals* yang ingin dicapai.

2. Value Proposition

Yayasan Bersama Indonesia Satu membukakan pendaftaran sekolah dan seleksi LIGA tidak dipungut biaya, pemain LIGA akan mendapatkan pengalaman untuk mengikuti dan bermain di LIGA resmi Indonesia, selain itu pemain LIGA juga akan mendapatkan koneksi luas dari pelatih serta rekomendasi. Bersamaan dengan sekolah sepak bola, keduanya akan mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai sepak bola dan strategi dari pelatih profesional.

3. Channels

Yayasan Bersama Indonesia Satu menggunakan pihak ketiga seperti pihak ketiga berupa media sosial, serta komunitas dari Instagram untuk menyebarluaskan informasi mengenai pendaftarannya. Selain itu, calon pemain sepak bola juga bisa mendapatkan informasi melalui jaringan internal, seperti rekomendasi dari pelatih sepak bola.

4. Customer Relationship

Pemain sepakbola LIGA yang sudah lolos dari seleksi mendapatkan fasilitas berupa tempat tinggal berupa MESS bagi para pemain yang berasal dari luar DKI Jakarta. Bagi siswa yang mendaftar untuk menjadi peserta didik sekolah sepak bola Yayasan Bersama Indonesia Satu, mendapatkan fasilitas lapangan sepak bola dan tidak di pungut biaya.

5. Revenue Streams

Yayasan Bersama Indonesia Satu menerima pendapatan melalui *sponsorship*, penjualan *merchandise*, dan hadiah setiap memenangkan LIGA sepak bola.

6. Key Resource

Untuk LIGA sepak bola, Yayasan Bersama Indonesia Satu memerlukan manager untuk mengatur keuangan, mencari serta mengurus *sponsorship*, pelatih sepak bola untuk melatih para pemain sepak bola, fasilitas lapangan sepak bola untuk latihan, serta fasilitas MESS untuk pemain LIGA. Begitu pula untuk sekolah sepak bola yang memerlukan pelatih, dan peserta didik sepak bola.

7. Key Activities

Yayasan Bersama Indonesia Satu mengadakan pelatihan sepak bola lima kali dalam satu minggu untuk pemain LIGA, tidak hanya latihan sepak bola, namun fisik serta pembelajaran mengenai strategi. Bagi sekolah sepak bola untuk anak-anak, hanya diadakan pada hari sabtu dan minggu.

8. Key Partners

Yayasan Bersama Indonesia Satu mengfokuskan dalam mencari sponsor untuk penggalangan dana, salah satu sponsor Yayasan Bersama Indonesia Satu adalah pegadaian. Selain itu sponsor Yayasan Bersama Indonesia Satu adalah Pemerintahan DKI Jakarta yang memberikan fasilitas lapangan sepak bola tanpa dipungut biaya untuk sekolah sepak bola anak-anak.

9. Cost Structure

Pengeluaran paling sering Yayasan Bersama Indonesia Satu adalah pembayaran gaji untuk pelatih, baik pelatih sekolah sepak bola untuk anak-anak, dan gaji pelatih untuk LIGA. Selain itu Yayasan Bersama Indonesia Satu wajib membayar pemain sepak bola untuk LIGA sesuai kontrak yang diberikan dan konsumsi para pemain LIGA. Diluar hal tersebut terdapat biaya untuk penyewaan MESS, serta pemeliharannya, juga biaya pendaftaran untuk memasuki LIGA.

2.3 SWOT Analysis Yayasan Bersama Indonesia Satu

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan *strength*, *weakness*, *opportunity*, serta *threat* Yayasan Bersama Indonesia Satu.

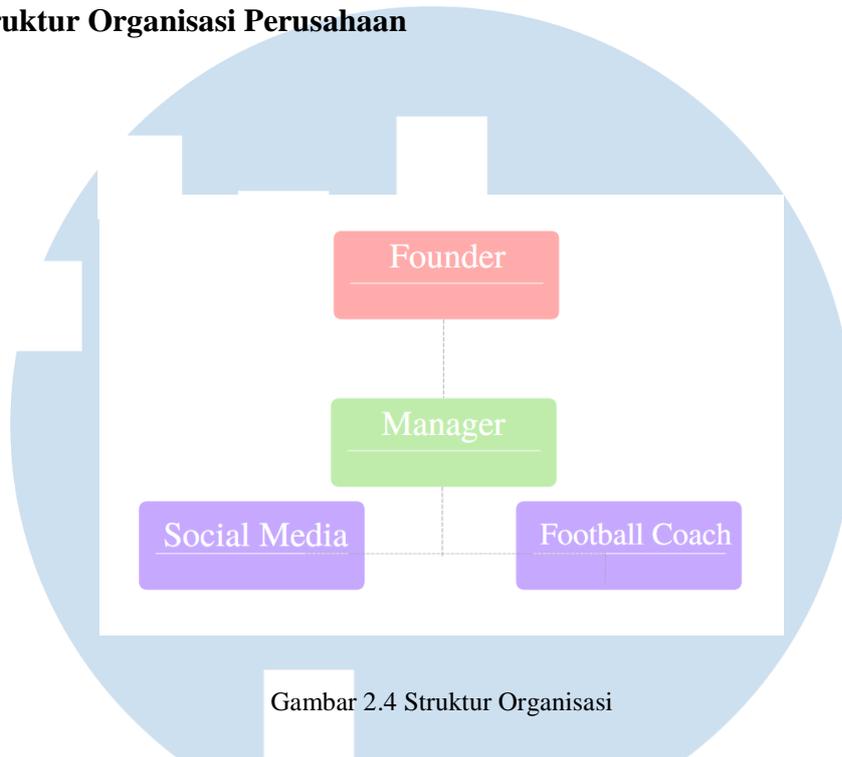
1. *Strength*: Yayasan Bersama Indonesia Satu merupakan yayasan yang memberikan fasilitas untuk anak-anak bermain sepak bola, bahkan bersekolah sepak bola tanpa dipungut biaya, selain itu Yayasan Bersama Indonesia Satu menarik salah satu klub bola tertua di DKI Jakarta. Kemenangan klub bola yang dipimpin oleh Yayasan Bersama Indonesia Satu pada LIGA 3 Regional tahun 2021 membuat Yayasan Bersama Indonesia Satu serta klubnya menjadi lebih dikenal PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia).
2. *Weakness*: Yayasan Bersama Indonesia Satu kebanyakan hanya mengandalkan dana dari *founder* dalam pengeluaran biaya operasional, namun Yayasan Bersama Indonesia Satu memiliki solusi yaitu mencari sponsor sebanyak-banyaknya. pada musim LIGA 3 Regional bulan november hingga desember 2021, Yayasan Bersama Indonesia Satu mendapat sponsor dari Pegadaian, dan MESS markas militer angkatan laut yang bertempat di Yonmarhanlan, Jakarta Utara sebagai tempat tinggal pemain LIGA, serta katering untuk konsumsi.
3. *Opportunity*: Yayasan Bersama Indonesia Satu memfokuskan klub bola UMS dalam memenangkan LIGA sebagai batu loncatan, namun saat ini

klub bola UMS yang dipimpin oleh Yayasan Bersama Indonesia Satu masih memiliki status *independent*. Yayasan Bersama Indonesia Satu bisa bekerja sama juga dengan PSSI dengan mendaftarkan klub bola UMS untuk menjadi salah satu keluarga PSSI, kemungkinan Yayasan Bersama Indonesia Satu bisa mendapat bantuan untuk kebutuhan operasional.

4. *Threat*: Ancaman yang dihadapi oleh Yayasan Bersama Indonesia Satu adalah kehilangan pemain dan peserta didik sekolah sepak bola anak-anaknya, pada dasarnya pemain LIGA Yayasan Bersama Indonesia Satu memiliki PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu). Solusi yang bisa Yayasan Bersama Indonesia Satu lakukan selain mempertahankan fasilitas dan kualitas latihan untuk pemain, Yayasan Bersama Indonesia Satu juga harus observasi para pemain bola berpotensi dari luar klub untuk di rekrut. Solusi bagi sekolah sepak bola anak-anak, Yayasan Bersama Indonesia Satu dapat menyebarluaskan nama sekolahnya melalui media sosial, serta mengikutsertakan murid-murid dalam mengikuti kejuaraan sepak bola anak-anak.



2.4 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.4 Struktur Organisasi

Pada gambar struktur perusahaan Yayasan Bersama Indonesia Satu, perusahaan ini dipimpin oleh *founder*, peran *founder* dalam perusahaan adalah menyiapkan *briefing* anggota *official* seperti *manager*, anggota konten media yakni *social media*, serta para *football coach*. *Founder* juga bertanggung jawab akan dana dan sponsor perusahaan, peranan *manager* pada Yayasan Bersama Indonesia Satu adalah membantu *founder* terutama pada *jobdesk managerial*, selain itu *manager* bertanggung jawab dalam *mensupervising* anggota *official* lainnya.

Divisi *football coach* bertanggung jawab atas melatih pemain bola baik anggota baru ataupun lama, selain itu *football coach* harus memonitor perkembangan serta evaluasi performa pemain bola. Divisi *social media* bertanggung jawab atas konten yang akan diunggah ke media sosial, serta *update score* pertandingan yang terjadi di lapangan saat pertandingan berlangsung ke media sosial.